

**PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN STRATEGI SERANGAN
DALAM PERMAINAN FUTSAL
(Studi pada Pemain Futsal Putra Tingkat *Intermediate* di Kota Pontianak)**

**Zusyah Porja Daryanto
Program Studi Pendidikan Jasamani dan Kesehatan
STKIP-PGRI Pontianak**

Abstract

The purposes of this research are; (1) to organize a training program of a good attack training, (2) the implementation of try out practice model to improve the attack ability of male futsal player in intermediate level in Pontianak effectively and efficiently, (3) to find out the result of effectiveness test training model in improving the ability of attacking to male futsal player in intermediate level. The method of this research is Research and Development. The technique of data collecting was using interview, questionnaires, test and observation. The result finding of evaluation data from the experts is 71.31%. The result finding of limited try out is 68.32%. The result finding of expansive try out is 82.04% and it was interpreted that the product design of attacking training model development to intermediate level can be tested to the effectiveness test stage. The result of effectiveness test product by comparing two groups; treatment group which using development product, and control group which using pretest and posttest design. Mean score of each group based on the test is the effectiveness of experiment group is higher than the control group. The effectiveness score of control group is 65.6% and experiment group is 84.4%. The player rotation in control group is 62.5% and experiment group is 87.5%. The movement without ball in control group is 62.5% and in experimental group is 87.5%. The ball control in control group is 75% and experiment group is 87.5%. Team work in control group is 62.5% and experiment group is 75%. Based on the data above it can be seen that the training by using attacking strategy training model in playing futsal can increase the player rotation from 62.5% into 87.5%, the ball control from 75% into 87.5% and team work from 62.5% into 75%. Based on the comparison of those test results, the improvement of test result for the experiment group is increasing significantly than in the control group. The last was obtained after the training program was implemented to each group. In conclusion, the product is profoundly effective in improving the player ability in attacking strategy.

Keywords: Futsal, Development, Model, Training, Attacking Strategy

A. Pendahuluan

Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang sangat digemari dan populer di dunia. Tujuan dari permainan sepakbola adalah masing-masing regu atau kelompok yaitu berusaha menguasai bola, memasukan bola ke dalam

gawang lawan sebanyak mungkin, dan berusaha mematahkan serangan lawan untuk melindungi atau menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola. Permainan ini sering disebut sebagai kesebelasan karena setiap kelompoknya beranggotakan sebelas pemain.

Futsal adalah olahraga beregu, masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan permainan yang sangat cepat dan dinamis. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan sepak bola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan. Futsal adalah singkatan dari *futbal* (sepak bola) dan *sala* (ruangan) dari bahasa Spanyol atau *futebol* (Portugal/Brasil) dan *Salon* (Prancis). Olahraga ini membentuk seorang pemain agar selalu siap menerima dan mengumpan bola dengan cepat dalam tekanan pemain lawan. Dengan lapangan yang sempit, permainan ini menuntut teknik penguasaan bola tinggi, kerja sama antar pemain, dan kekompakan tim. (Tenang, J. D. 2008: 15).

Strategi yang kurang baik, akan berdampak buruk pada kondisi psikologis pemain dimana pemain akan merasa frustrasi dan tidak akan menghasilkan gol apabila tidak memiliki perencanaan yang matang. Pertahanan yang baik adalah menyerang, dimana dengan kondisi lapangan futsal yang sempit, maka kemungkinan terjadi gol akan semakin besar, sehingga jika tim ingin memegang kendali selama pertandingan, sebuah tim harus mempunyai perencanaan strategi serangan futsal yang terkoordinasi saat latihan, sesuai dengan kondisi saat di lapangan/saat bertanding dan tentunya sudah disiapkan jauh sebelum bertanding.

Berdasarkan hasil wawancara atau interviu bebas terpimpin dengan pelatih-pelatih futsal di klub-klub futsal, yang membina atlet-atlet pada *level* pemula hingga *intermediate* yang ada di Kota Pontianak, rata-rata menjelaskan bahwa belum menerapkan model-model latihan strategi serangan dalam suatu program latihan. Dalam studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada Tim Futsal di Kota Pontianak terkait dengan kemampuan strategi serangan ditemukan beberapa masalah membutuhkan pemahaman dari segi tingkat penguasaan variasi serangan futsal tersebut. Peneliti dititik beratkan pada pemain

futsal tingkat *intermediate* yang merupakan tingkat dimana pembinaan latihan difokuskan secara penuh. Studi pendahuluan dilakukan dengan cara melakukan wawancara bebas dengan para pelatih futsal pada Tim Futsal di Kota Pontianak yang membina pemain futsal tingkat *intermediate*.

Pemain futsal putra tingkat *intermediate* di Kota Pontianak mempunyai kemampuan yang cukup dalam bermain futsal. Mereka mempunyai teknik dasar seperti *passing*, *dribbling*, *crossing* dan *shooting* yang baik. Ini dikarenakan mereka sudah pernah berlatih di *club-club* futsal di daerahnya masing-masing. Namun ada sedikit kekurangan yang perlu diperbaiki dari cara bermain mereka yaitu kemampuan menyerang dalam bermain futsal. Mereka kurang terlatih dalam pengorganisasian penyerangan dan kebanyakan dari mereka belum paham dengan variasi serangan futsal.

Hasil temuan melalui kegiatan wawancara dan observasi, ditemukan permasalahan yaitu model berdasarkan latihan strategi serangan futsal yang diterima oleh pemain futsal putra tingkat *intermediate* di Kota Pontianak, masih banyak pemain futsal yang belum mengerti tentang variasi strategi serangan futsal yang baik, pemain hanya terpola pada serangan formasi 2-2 maupun 4-0 dengan tanpa memperhatikan serangan dari situasi tertentu permainan futsal, sehingga peneliti ingin mengembangkan model latihan strategi serangan dalam permainan futsal putra tingkat *intermediate* di Kota Pontianak. Dengan adanya model-model latihan strategi serangan futsal, harapannya pemain bisa antusias menjalani latihan, tidak terpaku hanya pada pola yang ada dan mampu menerapkan strategi serangan futsal yang terorganisir dengan baik/efektif, sehingga dapat memperbesar peluang untuk menghasilkan gol dalam setiap pertandingan.

B. Metode

Sesuai tujuan penelitian yang akan dilakukan, maka penelitian ini tergolong penelitian pengembangan dengan menggunakan metode *Research and Development* Borg and Gall (1983: 775). Metode pengembangan ini memuat; (1) model pengembangan, (2) prosedur pengembangan, (3) variabel penelitian dan defenisi operasional.

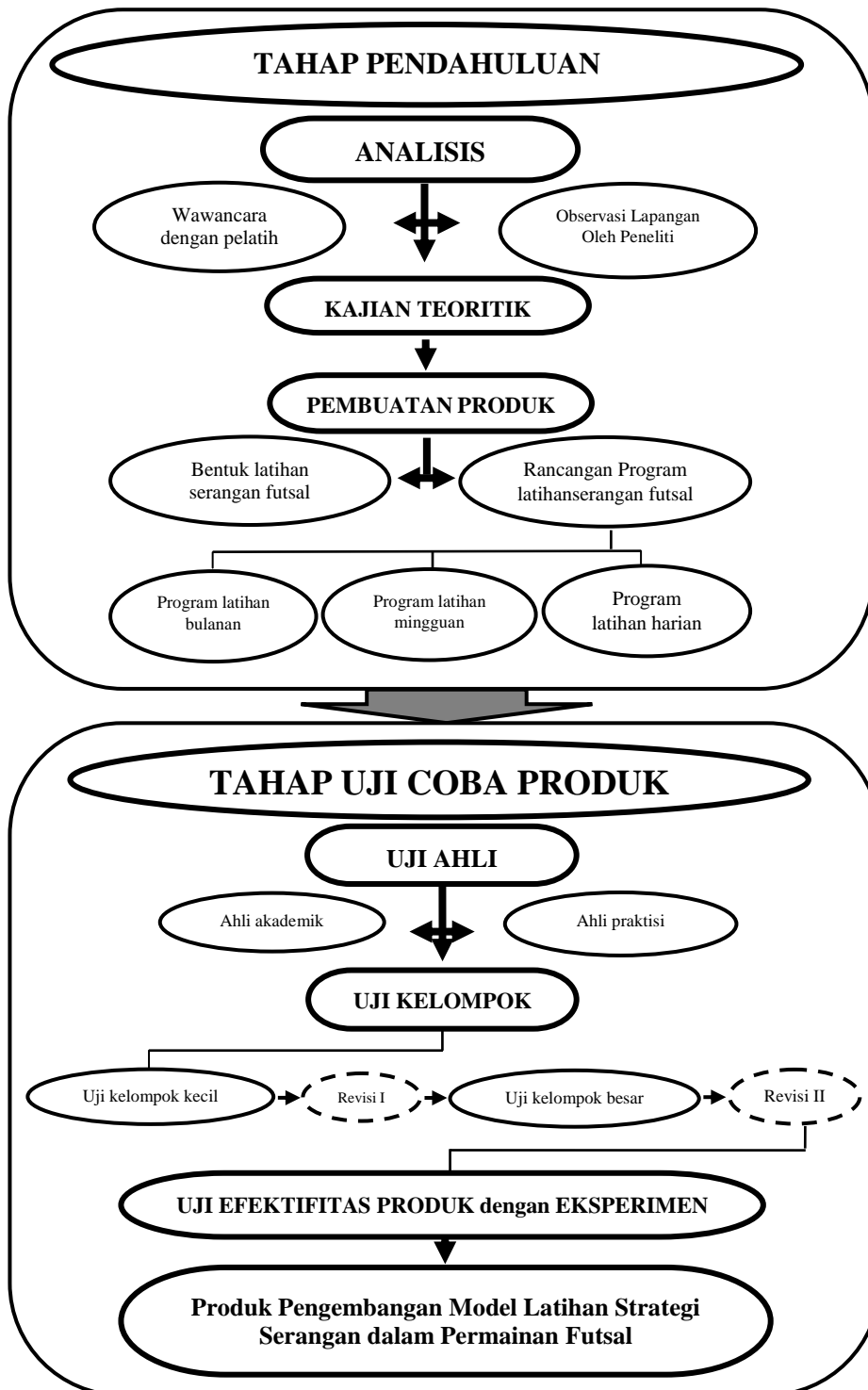
1. Model Pengembangan

Model pengembangan yang digunakan peneliti adalah model pengembangan prosedural Borg and Gall. Ada sepuluh langkah pengembangan yang dikemukakan oleh Borg and Gall (1983), namun peneliti tidak memakai keseluruhan tetapi hanya memakai 8 langkah yang disesuaikan dengan karakteristik yang akan diteliti dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, serta biaya. Merujuk dari Ardhana, (2002: 9) bahwa setiap pengembangan tentu saja dapat memilih dan menentukan langkah-langkah yang paling tepat bagi dirinya berdasarkan kondisi khusus yang dihadapi dalam proses pengembangan.

2. Prosedur Penelitian Pengembangan

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan dalam pelaksanaannya. Tahapan-tahapan dalam penelitian merupakan aspek-aspek terpenting dalam penelitian. Urutan tahapan penelitian ini terbagi menjadi beberapa prosedur pelaksanaannya yaitu mulai dari tahap awal, pembuatan, pelaksanaan, hingga tahap akhir yang juga merupakan tahap penerapan dan penyelesaian akan disajikan pada bagan berikut.

Bagan Prosedur Pengembangan



Evaluasi dari tiap tahapan penelitian diperlukan untuk mengetahui sejauh mana mekanisme pada setiap tahapan tersebut dilakukan dan mengetahui kesesuaian antara rancangan penelitian dengan instrument yang

digunakan dalam pelaksanaan pengukuran. “Evaluasi dapat di definisikan sebagai proses yang sistematis untuk menentukan luas dari tujuan sasaran hasil yang ingin dicapai, Verducci (1980: 4).” Sedangkan definisi menurut Isaac dan Michael (1981: 6) adalah “suatu proses yang menggambarkan, memperoleh serta menghasilkan informasi yang sangat bermanfaat untuk alternatif penentuan keputusan.” Dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai tujuan dari sesuatu yang dapat diukur dengan sistematis maka dapat dilakukan dengan cara evaluasi.

3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

a. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini melibatkan dua variabel, yang variabel independen dan variabel dependen. Rinciannya sebagai berikut:

1) Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah model latihan strategi serangan dalam permainan futsal.

2) Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah strategi serangan pemain futsal.

b. Definisi Operasional

Untuk memberikan penafsiran yang sama terhadap variabel-variabel dalam dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan definisi variabel-variabel penelitian yang ada sebagai berikut.

1) Model latihan adalah suatu bentuk perencanaan yang mengacu kepada prosedur yang terorganisasi dengan baik (*well organized*) yang metodis, dan ilmiah agar dengan demikian program tersebut bisa membantu atlet untuk mencapai prestasi yang setinggi-tingginya. Model latihan juga merupakan bentuk sarana untuk membantu dalam penguasaan keterampilan dan kemampuan dalam olahraga guna menyempurnakan hasil yang dicapai.

2) Strategi serangan adalah suatu rencana dalam mengorganisasi permainan yang bertujuan untuk menyerang pertahanan lawan dan

berusaha menghasilkan gol. Serangan dapat dilakukan dari segala formasi dan situasi tertentu.

C. Pembahasan

Hasil penelitian yang pertama adalah analisis kebutuhan dengan menggunakan metode wawancara untuk mengetahui permasalahan kemampuan strategi serangan para pemain futsal tingkat *intermediate* di Kota Pontianak, dari hasil wawancara diketahui bahwa belum adanya model-model latihan strategi serangan dalam satu program latihan. Latihan diperlukan untuk meningkatkan kemampuan serangan pemain futsal putra tingkat *intermediate* di kota Pontianak.

Tahap kedua adalah tahap pengembangan produk awal, Perancangan produk awal yang dalam hal ini model latihan strategi serangan didasarkan pada kajian teoritis sehingga dirumuskan dalam susunan sebagai berikut:(1) Teori umum futsal, (2) Analisis kebutuhan strategi serangan futsal. (3) Latihan serangan pada futsal (4) Program latihan strategi serangan pada futsal. (5) Evaluasi kemampuan strategi serangan dalam permainan futsal. Rancangan produk model latihan ini disusun sesuai urutan pelaksanaan sistematikan latihan dan urutan penyajian produk.

Tahap ketiga adalah uji coba produk. Uji coba yang pertama adalah uji coba ahli dengan menggunakan tiga ahli futsal dengan menggunakan 66 butir pertanyaan dengan hasil 71.31 % dan dapat diinterpretasikan bahwa rancangan produk pengembangan model latihan strategi serangan dalam permainan futsal tingkat *intermediate* bisa diuji cobakan pada tahap selanjutnya, mengacu pada klasifikasi dari Maksom (2009). Uji coba kelompok kecil dengan jumlah subjek 10 menggunakan instrumen angket dengan jumlah pertanyaan 50. Hasil uji kelompok kecil adalah 68.32%. uji coba kelompok besar dengan 20 subjek dengan hasil 82.04%.

Tahap keempat dalam penelitian pengembangan ini adalah uji efektivitas, berikut nilai rata-rata antara hasil kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Kelompok kontrol	Aspek-aspek indikator penilaian	Kelompok eksperimen
62.5%	Rotasi pemain	87.5%

62.5%	Pergerakan tanpa bola	87.5%
75%	Penguasaan bola	87.5%
62.5%	Kerjasama tim	75%
65.6%	Rata-rata	84.4%

D. Simpulan

Dalam penelitian pengembangan ini menghasilkan produk secara teoritik-konseptual, prosedural-metodologis, maupun praktik-empirik yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Studi pendahuluan dilakukan dengan wawancara terhadap pelatih futsal di Kota Pontianak dan disimpulkan bahwa belum adanya program latihan strategi serangan secara khusus untuk para pemain futsal putra tingkat *intermediate*. Pemberian latihan strategi serangan hanya diberi pada saat latihan permainan, strategi serangan cenderung lebih mengutamakan pola serangan 2-2 dan 4-0 tanpa memperhatikan serangan dari situasi tertentu permainan futsal, sehingga kemampuan serangan pemain futsal putra tingkat *intermediate* belum maksimal.

Tahap selanjutnya adalah tahap pengembangan produk awal, Perancangan produk awal yang dalam hal ini model latihan strategi serangan pada kajian teoritis sehingga dirumuskan dalam susunan sebagai berikut:(1) Teori umum futsal, (2) Analisis kebutuhan strategi serangan futsal. (3) Latihan serangan pada futsal. (4) Program latihan strategi serangan pada futsal. (5) Evaluasi kemampuan strategi serangan dalam permainan futsal.

Hasil dari evaluasi futsal dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif, hal ini karena dalam evaluasi ahli digunakan angket campuran. Hasil evaluasi ahli futsal untuk data kuantitatif berupa hasil persentase yaitu 71.31%, dari hasil tersebut bisa diinterpretasikan bahwa produk pengembangan model latihan strategi serangan pada futsal bisa dilanjutkan ke tahap selanjutnya dengan memperhatikan saran dari ahli.

Uji coba kelompok kecil dilaksanakan pada 25 Agustus 2012 di lapangan futsal safani Kota Pontianak. Informasi yang berupa pendapat pemain dalam uji kelompok kecil ini diperoleh dengan menggunakan instrumen angket tertutup,

sehingga data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif. Hasil persentase dari uji kelompok kecil sebesar 68.32%, sehingga bisa diinterpretasikan bahwa produk pengembangan model latihan strategi serangan diterima oleh pemain futsal dan siap diuji coba pada kelompok yang lebih luas.

Uji coba kelompok besar dilaksanakan pada 8 September 2012 di lapangan futsal safani Kota Pontianak. Informasi yang berupa pendapat pemain dalam uji kelompok besar ini diperoleh dengan menggunakan instrumen angket tertutup, sehingga data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif. Hasil persentase dari uji kelompok besar sebesar 82.04%, sehingga bisa diinterpretasikan bahwa produk pengembangan model latihan strategi serangan diterima oleh pemain futsal dan siap untuk dilakukan uji efektifitas.

Ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara metode latihan strategi serangan dan metode latihan konvensional dalam peningkatan kemampuan serangan pemain tingkat *intermediate*.

E. Saran

Berdasarkan kajian teori, pembahasan hipotesis, hasil penelitian dan kesimpulan yang didapat dari hasil analisis data di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Pemain futsal, program latihan strategi serangan merupakan program latihan dengan variasi latihan yang baru. Diharapkan pemain memperhatikan secara sekasama isi serta pemberian materi latihan, sehingga materi latihan yang dalam hal ini adalah kemampuan strategi serangan dalam permainan futsal sebagai fokus utama dapat dikuasai dengan baik dan bisa diaplikasikan di setiap pertandingan.
2. Pelatih, pengaturan latihan hendaknya diperhatikan secara serius karena mempertimbangkan kondisi pemain dan tingkat penerimaan pemain terhadap materi latihan yang diberikan sehingga pemain dapat secara maksimal menguasai materi latihan yang diberikan pada setiap pertemuan.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan model latihan kemampuan strategi serangan sebaiknya memperhatikan tentang pendekatan latihan agar menarik serta kombinasi jenis-jenis latihan

strategi serangan untuk menghindari kebosanan pemain saat melakukan latihan. Serta dilakukan desiminasi produk untuk pemanfaatan produk secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhana, W. 2002. *Konsep Penelitian Pengembangan dalam Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Borg, Walter & M.D Gall. 1983. *Educational Research An Introduction*. New York: Longman.
- Isaac, Stephen., Michael, William B. 1981. *Handbook in Research and Evaluation*. San diego: Edits Publishers.
- Maksum, A. 2009. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya
- Tenang, J. D. 2008. *Mahir Bermain Futsal*. Bandung: PT Mizan Bunaya Kretiva.
- Verducci, Frank M. 1980. *Measurements Concepts in Physical Education*. St. Louis: The C.V. Mosby Company.